

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu suatu penelitian yang dilakukan dengan cara meneliti langsung ke lokasi penelitian untuk mendapatkan data-data yang diperlukan. Informasi dikumpulkan dari responden dengan menggunakan kuesioner.

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat kuantitatif, dengan menyebarkan kuesioner (angket) kepada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang menjadi responden dalam penelitian ini. Kuantitatif adalah metode yang digunakan untuk penyajian hasil data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.¹ Dengan bantuan SPSS 22 *for windows*.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin yang beralamat di Jl. A. Yani Km 4,5 Banjarmasin.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi berasal dari kata *population* yang berarti jumlah penduduk. Dalam metode penelitian, kata populasi amat populer dipakai untuk

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&B*, (Bandung: Alfabet, 2010), hlm.7.

menyebutkan serumpun/ sekelompok objek yang menjadi sasaran penelitian. Populasi penelitian merupakan keseluruhan (*universum*) dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup, dan sebagainya. Sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber pada data penelitian.² Populasi pada penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif di fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin yang telah melakukan kuliah sambil bekerja paruh waktu yaitu angkatan 2014. Jumlah seluruh mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam adalah 338 orang.³ Dari jumlah mahasiswa tersebut tidak semua mahasiswa bekerja paruh waktu. Dari 338 Mahasiswa tersebut terdapat 74 mahasiswa yang bekerja paruh waktu, jumlah tersebut didapatkan dengan kriteria yang masuk dalam mahasiswa bekerja paruh waktu yang akan peneliti uraikan dalam halaman berikutnya. Jumlah semua mahasiswa angkatan 2014 ada 338 dari jumlah tersebut didapatkan dari hasil angket ada 74 mahasiswa yang melakukan bekerja paruh waktu, dari hasil tersebut dari 100% mahasiswa ada 21,9% mahasiswa yang melakukan kuliah sambil bekerja paruh waktu.

²Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif untuk Penelitian Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hlm. 144.

³Sumber dari Kabag Akademik, Kemahasiswaan dan Alumni UIN Antasari Banjarmasin

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian unsur populasi yang dijadikan objek penelitian atau wakil populasi yang diteliti. Dinamakan penelitian sampel apabila kita bermaksud untuk menggeneralisasikan hasil penelitian sampel.⁴

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik sampel bertujuan (*Purposive Sampling*). *Purposive Sampling*, yaitu menentukan sampel dengan pertimbangan tertentu yang dipandang dapat memberikan data secara maksimal.⁵ Dan pengambilan sampelnya menggunakan *Sampling Jenuh* yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi relatif kecil. Oleh karena itu, maka yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam angkatan 2014 yang telah melakukan kuliah sambil bekerja paruh waktu. karena jumlah semua angkatan 2014 yang kuliah sambil bekerja hanya ada 74 orang tidak mencapai 100 atau lebih sehingga semua populasi tersebut dijadikan sampel dalam penelitian.

3. Kriteria Responden

Sesuai dengan teknik pengambilan data menggunakan *Purposive Sampling* jadi peneliti membuat kriteria responden dengan ketentuan:

- a. Mahasiswa yang berstatus aktif
- b. Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam angkatan 2014

⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan dan Praktik* (Jakarta, renika cipta, 2010), hlm. 174 .

⁵*Ibid.*, hlm. 33.

- c. Bekerja paruh waktu minimal 6 bulan atau satu semester dimasa perkuliahannya.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

- a. Primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- 1) Identitas responden yang terdiri dari nama, nim , dan jurusan.
 - 2) Data mengenai pengaruh mahasiswa yang bekerja paruh terhadap prestasi nilai akademik yang berupa kuesioner (angket).
- b. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang dibutuhkan berupa teori, hasil penelitian terdahulu dan sebagainya. Sumber data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari buku, jurnal penelitian, artikel, internet, dan lain-lain.

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang didapat responden, yaitu mahasiswa yang bekerja paruh waktu angkatan 2014 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di UIN Antasari Banjarmasin.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Angket, untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan teknik kuesioner (angket) , merupakan

suatu pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden yang menjadi sampel dalam penelitian dengan harapan memberikan respon atas daftar pertanyaan tersebut.

2. Dokumentasi, yaitu pengumpulan data yang diperoleh langsung dari tempat penelitian, baik berupa catatan-catatan, laporan-laporan, maupun dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian.

F. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat (dependen). *The independent variable in an experimental study is the one that is also called the explanatory variable. The resultant variable is called the dependent variable or the outcome variable.*⁶ Dengan pengaruh mahasiswa bekerja paruh waktu terhadap prestasi nilai akademik antara lain:

1. Variabel bebas (independen) yaitu Mahasiswa yang bekerja paruh waktu (X)
2. Variabel terikat (dependen) yaitu prestasi nilai akademik (Y)

G. Desain Pengukuran

Pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang suatu fenomena. Dalam skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian

⁶Allan G. Bulman, *Elementary Statistics'. A step By Step Aproach* (New york: McGraw Hill, 2007), hlm. 14.

indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat pertanyaan-pertanyaan.

Jawaban setiap item instrumen menggunakan skala Likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang berupa kata-kata berikut:⁷

1. Sangat setuju (SS) = 4
2. Setuju = 3
3. Tidak setuju = 2
4. Sangat tidak setuju = 1

Instrumen kuesioner adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data primer dalam penelitian ini dikembangkan dari variabel penelitian, baik variabel independen maupun variabel dependen, sebagaimana dijelaskan dalam tabel di bawah ini:

Tabel 3.1 Indikator Kuesioner

Kuesioner	Pernyataan	Skala Pengukuran
X (Mahasiswa bekerja paruh waktu) Stienhoff dan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Arah hidup mantap dan mandiri 2. Dorongan kuat untuk bekerja dan belajar 3. Gaji yang memadai 4. Disiplin waktu bekerja dan kuliah. 5. Keterampilan 6. Bertanggungjawab dalam tugas di pekerjaan dan perkuliahaan 	Likert

⁷Haryadi Sarjono dan Winda Julianita, *SPSS vs LISREL Sebuah Pengantar, Aplikasi untuk Riset*, (Jakarta: Salemba Empat, 2011), hlm. 6.

Burges (dalam Tri Siwi Agustina 2015:7)		
Y (Prestasi Nilai Akademik) Oteng Sutrisna dalam skripsi Mukhammad Shobakhul Falakh)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengetahuan 2. Kecerdasan 3. Kecakapan 4. Terbuka dan menerima gagasan 5. Kecermatan 	Likert

Sumber: Data diolah, khairatun Ni'mah Anissa, 2018.

H. Teknik Sampling

Teknik Sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Purposive Sampling*, yaitu menentukan sampel dengan pertimbangan tertentu yang dipandang dapat memberikan data secara maksimal. Adapun teknik *sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel jenuh (sensus), yakni teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.⁸ Berdasarkan data yang peneliti peroleh dari hasil angket dari mahasiswa angkatan 2014 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, bahwa jumlah

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendidikan kuantitatif, kualitatif, dan R&B)* (Bandung: CV. ALFABETA, 2011), hlm. 124.

mahasiswa yang bekerja paruh waktu sambil kuliah berjumlah 74 orang, dan untuk sampel yang peneliti dapatkan melalui angket/kuesioner adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2 Sampel Penelitian

No	Jenis Kelamin	Sampel	Persentase
1	Laki-laki	32 Orang	43%
2	Perempuan	42 Orang	57%
	Jumlah	74 Orang	100%

Sumber: Data diolah, Khairatun Ni'mah Anissa, 2018

I. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data secara kuantitatif yang diperoleh dari hasil pengisian kuesioner responden. Kuesioner inilah yang digunakan peneliti sebagai instrumen penelitian. Setelah data terkumpul, maka selanjutnya dilakukan pengolahan data dengan tahapan sebagai berikut:

1. Editing, yaitu penulis meneliti dan memeriksa kembali kelengkapan, kejelasan, dan kesempurnaan pengisian instrumen.⁹
2. Koding, yaitu proses identifikasi dan klasifikasi dari setiap pertanyaan yang terdapat dalam instrumen pengumpulan data menurut variabel-variabel yang diteliti.¹⁰

⁹M. Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana 2009) hlm. 165.

¹⁰*Ibid.*, hlm. 166.

3. Tabulasi data, yaitu membuat tabel-tabel sesuai dengan analisis yang di butuhkan. Data-data dimasukkan ke dalam tabel-tabel dan mengatur angka-angka sehingga dapat dihitung dengan menggunakan komputer.¹¹ Supaya data yang telah diperoleh dari hasil hasil pembagian kuesioner *valid* (shahih) dan *reliable* (handal), maka perlu di uji validitasi dan uji reliabilitas atas butir-butir pertanyaan pada kuesioner.

J. Teknik Analisis data

Teknis analisis data dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, dan uji regresi linier sederhana. Peneliti menganalisis data dengan menggunakan SPSS 22 *for windows*.

1. Uji Validitas dan uji Reliabilitas

Data mempunyai kedudukan yang sangat penting dalam penelitian, sebab data merupakan gambaran variabel yang diteliti dan digunakan sebagai alat untuk menguji hipotesis yang digunakan oleh sebab itu data yang dikumpulkan dalam suatu penelitian menggunakan instrument. Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data haruslah valid dan reliabel. Suatu instrument dikatakan valid (sah) apabila pernyataan pada suatu angket mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner.

Sedangkan kuesioner dikatakan reliabel apabila jawaban seseorang terhadap pernyataan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. analisis dimulai dengan menguji validitas terlebih dahulu, baru diikuti oleh uji reliabilitas.

¹¹*Ibid.*, hlm. 168.

a. Uji Validitas

Validitas atau kesahihan adalah menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur. Uji validitas penting untuk mengukur seberapa cermat suatu tes melakukan fungsi ukur atau telah benar-benar dapat mencerminkan variabel yang dapat diukur. Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis butir. Uji validitas disini dilakukan dengan cara mengkorelasikan skor pada item dengan skor total itemnya. Skor item dianggap nilai X sedangkan skor total dianggap sebagai nilai Y. Apabila skor item memiliki korelasi positif yang signifikan berarti item tersebut dapat digunakan sebagai indikator untuk mengukur variabel tersebut.

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan uji validitas *Person Correlation*.

$$r_{xy} = \frac{n (\sum XY) - (\sum X \cdot \sum Y)}{\sqrt{[n (\sum X^2) - (\sum X)^2][n (\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien Korelasi antara masing-masing item

X = Nilai/skor variabel dari masing-masing item (jawaban responden)

Y = Nilai/skor total variabel untuk responden n

N = Jumlah Responden

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas instrumen dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui konsistensi dari instrumen sebagai alat ukur, sehingga hasil

suatu pengukuran dapat dipercaya. Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika nilai *Croanbach's Alpha* > 0,6. Formula yang digunakan untuk menguji instrumen dalam penelitian ini adalah Koefisien Alfa dari Cronbach (1951), yaitu :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

R_{11} = Koefisien reliabilitas instrumen

k = Jumlah butir pertanyaan

σ_t^2 = Variasi total

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varians butir

Adapun taraf signifikannya adalah 95% maka butiran pertanyaan dinyatakan reliabel, maksudnya yaitu untuk mencari data yang benar, maka penulis menggunakan taraf kesalahan sebesar 5% dengan bantuan program SPSS 22 for *Windows Evaluation Varsion*.

2. Uji Asumsi Klasik

Pengujian ini digunakan untuk melihat apakah model yang diteliti akan mengalami penyimpangan asumsi klasik atau tidak, maka pengadaan pemeriksaan terhadap penyimpangan asumsi klasik harus dilakukan:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah model regresi yang berdistribusi normal. Pada dasarnya, uji normalitas adalah membandingkan antara data yang kita miliki dan data yang berdistribusi normal yang memiliki **mean** dan **standar deviasi** yang sama dengan data kita. Uji normalitas menjadi hal penting karena salah satu syarat pengujian *parametric-test* (uji parametrik) adalah data harus memiliki distribusi normal.¹²

Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas Kolmogorov Smirnov yakni:

- Jika nilai signifikansi > 0.05 maka nilai residual berdistribusi normal
- Jika nilai signifikansi < 0.05 maka nilai residual tidak berdistribusi normal

Sedangkan dasar pengambilan dalam uji normalitas Probability Plot yakni:

- Data dikatakan berdistribusi normal jika data atau titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti garis diagonal.
- Data dikatakan tidak berdistribusi normal jika data atau titik-titik menyebar jauh dari arah garis atau tidak mengikuti diagonal.

b. Uji Linieritas

¹²Haryadi Sarjono dan Winda Julianita, *SPSS vs LISREL Sebuah Pengantar, Aplikasi untuk Riset* (Jakarta: Salemba Empat, 2011), hlm. 53.

Pengujian linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang kita miliki sesuai dengan garis linear atau tidak (apakah hubungan antarvariabel yang hendak dianalisis mengikuti garis lurus atau tidak). Jadi, peningkatan atau penurunan kuantitas di salah satu variabel akan diikuti secara linear oleh peningkatan atau penurunan kuantitas di variabel lainnya.¹³

Dasar pengambilan keputusan dalam uji linearitas, yakni:

- Jika nilai signifikansi deviation from linearity > 0.05 maka terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat.
- Jika nilai signifikansi deviation from linearity < 0.05 maka tidak terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat.

c. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk membuktikan apakah data yang diperoleh mendukung atau tidak hipotesis yang diajukan. Berikut adalah pengujian terhadap hipotesis yang diajukan:

1). Uji Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi digunakan untuk tujuan peramalan, di mana dalam model tersebut ada sebuah variabel dependen (tergantung) dan variabel independen (bebas). Dalam praktek, akan dibahas bagaimana hubungan antara mahasiswa bekerja paruh waktu dan prestasi nilai akademik. Disini berarti ada variabel dependen yaitu prestasi nilai akademik, sedangkan

¹³*Ibid.*, hlm. 74.

variabel independennya adalah mahasiswa bekerja paruh waktu. Regresi sederhana digunakan jika hanya ada satu variabel independen dan satu variabel dependen. Rumus regresi sederhana.

$$Y = a + b.X$$

Dimana: Y = Variabel terikat

X = Variabel bebas

a dan b = konstanta

1. Uji Signifikan (Uji t)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah model regresi, variabel independen (X) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y). Tingkat kepercayaan yang digunakan 95% atau dengan *level of significancy* (α) sebesar 5% dengan *Degree of freedom* (df) = (n-k) dimana k adalah jumlah semua variabel.

Dasar pengambilan keputusan:

- a. Mahasiswa bekerja paruh waktu (X)

Pengujian hipotesis ini menyatakan bahwa:

H_0 : Tidak terdapat pengaruh antara mahasiswa bekerja paruh waktu (X) terhadap prestasi nilai akademik (Y).

H_a : Terdapat pengaruh antara mahasiswa bekerja paruh waktu (X) terhadap prestasi nilai akademik (Y).

Kriteria pengujian: Dengan *level of significancy* (α) = 0,05

$$Degree\ of\ freedom\ (df) = (n-k)$$

H_0 diterima dan H_a ditolak, jika $t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{table}}$ atau $\text{Sig.} > \alpha$

H_a diterima dan H_0 ditolak, jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{table}}$ atau $\text{Sig.} \leq \alpha$

2. Uji Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui besarnya kontribusi atau pengaruh variabel X terhadap variabel Y maka dipergunakan koefisien determinasi dengan rumus:

R^2 = koefisien determinasi

r^2 = koefisien korelasi.